

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Tas merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai wadah, biasanya memiliki volume yang dimana fungsinya sebagai tempat menyimpan barang. Seiring perkembangan zaman, pada awalnya tas hanya memiliki fungsi sebagai alat untuk membawa atau mengangkat barang-barang, saat ini sudah mengalami banyak perkembangan. Tas juga menjadi salah satu barang yang memiliki nilai *fashion* sebagai pelengkap dalam menyempurnakan penampilan seseorang. Tak hanya itu, tas juga merupakan salah satu hasil kebudayaan yang terus berkembang. Perkembangan tas ini dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah membudayakan kreatifitas, histori dan kepercayaan.

Seperti lazimnya tas yang memiliki fungsi utama yaitu membawa atau sebagai tempat barang kini berkembang fungsi menjadi alat yang menunjukkan status sosial melalui *fashion*. Status sosial dimata masyarakat tercipta dari bentuk tas yang dimiliki dipengaruhi oleh *brand* tas dan bahan dasar pembuatannya. Dari fenomena yang ada, penulis beranggapan bahwa tidak hanya tas *branded* saja yang bisa menunjukkan status sosial, namun tas buatan tangan seperti yang akan penulis ciptakan dapat menunjukkan status sosial. Adapun tas yang dimaksud adalah tas yang memuat kebudayaan lokal Sumatera Utara.

Seiring dengan meningkatnya ragam kebutuhan manusia yang terus meningkat, sehingga masyarakat dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan

sebuah karya sebagai upaya dalam mengimbangi daya cipta dan pola pikir yang terus berkembang. Salah satu cara untuk memperindah desain serta model tas yang dibuat dapat menggunakan aksesoris dan hiasan seperti ornamen yang indah sebagai elemen pendukungnya.

Salah satu provinsi yang dinilai memiliki banyak sekali ornamen hasil dari suku, adat dan kebudayaannya adalah provinsi Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dari satu contoh kecil yaitu banyaknya perbedaan kebudayaan antar suku daerah satu dengan daerah yang lainnya. Dari beberapa suku tersebut terdapat Suku Melayu yang memiliki ragam budaya yang cukup banyak, diantaranya ialah rumah adat, pakaian adat, acara adat serta tradisi kebudayaan Suku Melayu yang dapat dilihat secara visual berupa ornamen. Dalam bahasa latin, kata ornamen berasal dari kata *ornare* yang memiliki makna menghiasi (Sugiarto, 2023:10). Ornamen menjadi suatu karya seni yang bisa dilihat secara visul dan dapat menunjukkan sebuah kebudayaan yang berperan penting dalam sendi kehidupan masyarakat bersifat jasmaniah maupun rohaniah. Proses penciptaannya pun tidak lepas dari faktor lingkungan yang didalamnya terdapat makna simbolik tertentu. Dalam penerapan ornamen tersebut tentunya tidak menghilangkan nilai yang terkandung didalam ornamen itu sendiri.

Pemilihan ornamen Melayu ini dilatar belakangi oleh keinginan penulis untuk mengangkat salah satu budaya Melayu sehingga diperoleh produk baru dalam bentuk tas yang mengacu pada seni tradisional khas Nusantara khususnya dari suku Melayu. Selain itu banyak sekali pilihan warna dan bentuk yang identik dengan bentuk tumbuhan seperti bunga dan daun yang dapat diaplikasikan pada tas

ornamen yang nantinya akan penulis ciptakan. Sejalan dengan itu maka penulis akan menggunakan tumbuhan untuk memunculkan motif dengan teknik *Ecoprint*. Adapun teknik ini akan dikombinasikan dengan teknik *Punch Needle* , yang dimana teknik ini akan digunakan untuk membuat motif timbul ornamen Melayu sebagai *center point*.

Menggabungkan satu atau lebih bahan baru dengan cara yang estetis dan tidak mengurangi nilai produk dapat memperluas gagasan inovasi sebagai peningkatan hasil suatu produk khususnya tas. Secara umum, ada beberapa proses yang dapat digunakan untuk membuat tas, bukan hanya satu proses saja tetapi dapat mengkombinasikannya. Hal ini bisa diterapkan ketika tas sudah siap pakai maupun menjadi bahan dasar pembuatan tas seperti kain yang digunakan untuk membuat tas tersebut.

Keinginan penulis untuk menciptakan hal yang berbeda dalam menerapkan ornamen Melayu yaitu diterapkan di atas kain yang kemudian akan dijadikan sebuah produk tas. Penulis tertarik untuk mengeksplorasi bahan kain dengan teknik *Ecoprint* dan *Punch Needle* karena keduanya merupakan hal yang baru dalam pembuatan tas. Penulis sebagai pelaku seni dalam usahanya untuk menciptakan tas ornamen Melayu dengan teknik *Ecoprint* kombinasi *Punch Needle* akan membuat dua belas produk yang akan dipamerkan selama satu hari digaleri Universitas Negeri Medan nantinya.

## **B. Batasan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penciptaan akan dibatasi. Batasannya adalah tas ornamen Melayu dengan teknik *Ecoprint* kombinasi *Punch Needle*.

## **C. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana proses penciptaan tas ornamen Melayu dengan teknik *Ecoprint* kombinasi teknik *Punch Needle*?
2. Bagaimana hasil penciptaan tas ornamen Melayu dengan teknik *Ecoprint* kombinasi teknik *Punch Needle*?

## **D. Tujuan Penciptaan**

1. Mengetahui proses penciptaan tas ornamen Melayu dengan teknik *Ecoprint* kombinasi teknik *Punch Needle*.
2. Mengetahui hasil produk penciptaan tas ornamen Melayu dengan teknik *Ecoprint* kombinasi teknik *Punch Needle*.

## **E. Manfaat Penciptaan**

Berdasarkan tujuan penciptaan yang akan dicapai, maka penciptaan ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian penciptaan ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

- 1) Penulis mengetahui motif pada ornamen Melayu sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
- 2) Penulis mengetahui bagaimana proses pewarnaan kain dengan menggunakan teknik *Ecoprint* dan penerapan ornamen Melayu dengan teknik *Punch Needle*.

Penulis mengetahui proses pembuatan produk tas dengan kain hasil jadi kombinasi teknik *Ecoprint* dan teknik *Punch Needle*.

b. Bagi Kalangan Instansi

- 1) Mengetahui motif pada ornamen Melayu sebagai data dari penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat ilmiah.
- 2) Mengetahui bagaimana proses pembuatan produk tas dengan kain hasil jadi kombinasi teknik *Ecoprint* dan teknik *Punch Needle* sebagai ilmu dalam menerapkan ide serta kreasi baru.
- 3) Mengetahui proses pembuatan tas dengan kain hasil jadi kombinasi teknik *Ecoprint* dan teknik *Punch Needle*.

c. Bagi Kalangan Umum

- 1) Mengetahui motif pada ornamen Melayu sebagai penambahan wawasan yang dapat membangkitkan Kembali kesadaran masyarakat untuk melestarikan kebudayaan daerah.
- 2) Mengetahui bagaimana proses pembuatan produk tas dengan kain hasil jadi kombinasi teknik *Ecoprint* dan teknik *Punch Needle* sebagai ilmu dalam menerapkan ide serta kreasi baru.

- 3) Mengetahui proses pembuatan tas dengan kain hasil jadi kombinasi teknik *Ecoprint* dan teknik *Punch Needle*.

## 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Memberikan sumbangan ilmiah kepada peserta didik, yaitu sebagai inovasi dalam pembelajaran menghias kain dengan menerapkan ornamen.
- 2) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan ornamen pada tas dengan kombinasi teknik *Ecoprint* dan *Punch Needle*.